

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini mengalami perkembangan sangat pesat karena bisnis pada bidang usaha industri semakin meningkat dan menjadi penghasil devisa yang cukup tinggi. Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan terutama pada perusahaan manufaktur menjadi semakin ketat dan perusahaan berusaha untuk selalu menjaga kualitas baik dalam produk yang dihasilkan maupun kualitas pelayanan konsumen.

Selain menjaga kualitas yang baik dimata konsumen, setiap perusahaan pastilah mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan dan tentunya agar menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan harus memperhatikan dan menangani beberapa faktor dan salah satu faktor utama yang sangat mempengaruhi kelancaran suatu bisnis yaitu masalah persediaan. Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan yang dimaksud untuk dijual dalam satu periode usaha yang normal atau persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Maka dari itu masalah persediaan merupakan masalah yang sangat penting terutama dalam perusahaan manufaktur karena hal tersebut menyangkut dalam proses produksi dan kelancaran produksi akan berpengaruh terhadap laba atau keuntungan yang di peroleh perusahaan. Jika proses produksi berjalan dengan lancar maka tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dan keuntungan akan tercapai, namun jika proses terhambat karena adanya persediaan bahan baku yang kurang maka perusahaan akan mengalami kerugian dan kehilangan kesempatan dalam meraih keuntungan. (Sofjan Assauri 2004 : 169)

Adanya perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku terutama pada jumlah kuantitas bahan baku yang dipesan dan frekuensi pemesanan bahan baku setiap periode sangat penting dalam proses produksi, karna jika ada kesalahan dalam menentukan jumlah kuantitas bahan baku dan frekuensi pemesanan bahan baku setiap periode untuk produksi. Jika jumlah kuantitas pemesanan bahan baku berlebih akan menimbulkan biaya-biaya yang tidak diharapkan dan mengakibatkan adanya biaya tambahan pada biaya persediaan terutama biaya penyimpanan sedangkan jika adanya

kekurangan bahan baku akan menghambat jalannya proses produksi sehingga mengharuskan perusahaan untuk memesan lagi bahan baku yang akan memengaruhi biaya pemesanan. Biaya penyimpanan adalah biaya yang terdiri atas biaya-biaya yang bervariasi secara langsung dengan kuantitas persediaan. Biaya penyimpanan ini meliputi biaya fasilitas gudang, biaya asumsi persediaan, dan biaya cadangan bahan baku, sedangkan biaya pemesanan adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengadaan pemesanan bahan baku, tidak tergantung dari jumlah yang dipesan namun tergantung dari berapa kali pemesanan dilakukan dalam satu periode, biaya pemesanan ini meliputi biaya telepon, biaya pengepakan dan penimbangan, biaya pengiriman, biaya pemrosesan pemesanan. Meningkatnya biaya persediaan yang meliputi biaya penyimpanan dan biaya pemesanan akan mengurangi laba atau keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus menentukan jumlah bahan baku yang akan dipesan dalam satu periode pemesanan, dan kapan pemesanan bahan harus dilakukan demi menghindari biaya-biaya tambahan yang akan menimbulkan kerugian dan hilangnya kesempatan bagi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. (Handoko 1999 : 336)

PT. Joans Textile adalah perusahaan yang bergerak dalam bisnis industri garmen. Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi garmen ini adalah benang nylon, hasil dari produksinya adalah *Metalic yarn* dan *Covering yarn*. Dalam proses produksinya bahan baku tersebut harus selalu tersedia demi kelancaran proses produksi namun karena pihak perusahaan masih melakukan pemesanan bahan baku dengan mengira-ngira berapa kuantitas yang harus dipesan dalam beberapa kasus perusahaan mengalami berlebihnya persediaan bahan baku dalam gudang dan pihak perusahaan harus menyewa gudang atau tempat lain untuk menaruh sisa persediaan yang berlebih lalu adapun perusahaan pernah mengalami kekurangan bahan baku namun tidak terjadi stuck out sehingga menyebabkan bertambahnya biaya pengiriman bahan baku, dan pembengkakan biaya pemesanan dan biaya persediaan membuat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan kecil. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai berapa jumlah kuantitas pemesanan, frekuensi pemesanan dan biaya persediaan yang optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah pokok penelitian yang akan direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Berapa jumlah kuantitas pemesanan bahan baku optimal yang harus dipesan bila PT. Joans Textile menggunakan Metode EOQ dan Metode EOQ-Algoritma Genetika?
2. Berapa frekuensi pemesanan dalam satu periode dilakukan PT. Joans textile, bila menggunakan Metode EOQ dan Metode EOQ-Algoritma Genetika?
3. Berapa total biaya persediaan bahan baku yang optimal bila PT. Joans Textile menggunakan Metode EOQ dan Metode EOQ-Algoritma Genetika?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Pemecahan Masalah

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jumlah kuantitas pemesanan bahan baku optimal yang harus dipesan PT. Joans Textile menggunakan Metode EOQ dan Metode EOQ-Algoritma Genetika.
2. Untuk mengetahui berapa frekuensi pemesanan bahan baku dalam satu periode dilakukan PT. Joans textile, bila menggunakan Metode EOQ dan Metode EOQ-Algoritma Genetika
3. Untuk mengetahui total biaya persediaan bahan baku yang optimal bila PT. Joans Textile menggunakan Metode EOQ dan Metode EOQ-Algoritma Genetika.

1.3.2 Manfaat Pemecahan Masalah

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan metode yang efektif dalam pengadaan persediaan bahan baku yang optimal guna meminimalkan biaya persediaan.

2. Bagi Peneliti

Dapat menetapkan secara nyata ilmu yang telah diterima selama menjalani perkuliahan tentang pengendalian persediaan bhaan baku dan dapat menambah

pengetahuan secara nyata bagaimana cara pengendalian bahan baku yang baik dan benar di lapangan.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan memberikan referensi untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang manajemen persediaan.

1.4 Batasan dan Asumsi Penelitian

1.4.1 Batasan Penelitian

Agar pembahasan dalam laporan tugas akhir tidak keluar dari jalur pembahasan, maka penyusun membatasi penelitian dalam hal sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di gudang bahan baku PT. Joans Textile Jalan Pasir panjang No.128 Desa Cilampeni Kec. Katapang Kab. Bandung
2. Analisis pengendalian persediaan bahan baku *Metalic yarn* dan *Covering yarn* menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Metode EOQ dan Metode EOQ-Algoritma Genetika.
3. Data yang di gunakan merupakan jumlah data pemesanan bahan baku periode Januari 2017 – Desember 2018.
4. Hanya menganalisis persediaan bahan baku pembuatan *Metalic yarn* dan *Covering yarn* PT. Joans Textile yaitu benang nylon.
5. Penelitian hanya membahas mengenai pengendalian persediaan bahan baku *Metalic yarn* dan *Covering yarn* dan mengoptimalkan biaya persediaan.
6. Asumsi biaya simpan dan biaya pemesanan menggunakan biaya simpan dan biaya pemesanan yang dikeluarkan pada tahun 2018 oleh PT. Joans Textile.
7. Analisis yang dilakukan hanya mencari jumlah kuantitas pemesanan bahan baku optimal, frekuensi pemesanan dan total biaya persediaan yang optimal.

1.4.2 Asumsi Penelitian

1. Jumlah kebutuhan bahan baku produksi diketahui, konstan dan independen.
2. *Lead time* yaitu waktu antara pemesanan sampai dengan pesanan datang harus tetap dan diketahui.
3. Harga per unit tetap dan tidak ada pengurangan harga walaupun pembelian dalam jumlah volume yang besar

4. Biaya penyimpanan dan pemesanan diketahui dan konstan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini diperuntukan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai apa yang diuraikan keseluruhannya akan penelitian ini, antara lain :

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai teori pendukung dalam penelitian ini.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai tentang penjelasan usulan pemecahan masalah dan langkah - langkahnya yang digunakan serta mendeskripsikan bagaimana alurnya.

4. BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang didapat dari PT. Joans Textile.

5. BAB V Analisis dan Hasil Penelitian

Bab ini berisi mengenai analisa dari pengolahan dan pengumpulan data yang ada dan hasil dari penelitian.

6. BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian tersebut.

